BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, disimpulkan bahwa respon pembaca terhadap karya sastra yang dimuat dalam *platform* aplikasi digital sangat beragam, dipengaruhi oleh berbagai macam latar pengalaman personal masing-masing pembaca. Melalui resepsi sastra, penelitian ini menunjukkan bahwa para pembaca moderen memberikan penafsiran yang berbeda terhadap teks cerita. Beberapa pembaca memfokuskan perhatiannya pada unsur sejarah yang terkandung di dalam teks cerita, sementara pembaca yang lain lebih menyoroti pada aspek psikologis tokoh, nilai-nilai moral, dan kemanusiaan yang terkandung dalam cerita.

Secara umum, resepsi pembaca terhadap tokoh utama (Si Bungsu), cenderung positif. Pandangan pembaca terhadap tokoh utama yang dianggap merepresentasikan nilai-nilai perjuangan dan kebenaran dalam menghadapi trauma masa lalu. Pembaca memberikan respon kuat terhadap dilema dan konflik batin yang dialami tokoh, terutama saat tokoh utama dengan Michiko dan peristiwa tragis yang dialaminya.

Lebih jauh, penelitian ini membuka ruang interpretasi yang luas, dan resepsi pembaca memperlihatkan adanya dialog aktif antara teks dengan pembaca. Dengan demikian, disimpulkan bahwa teks cerita *Tikam Samurai* tidak hanya hadir sebagai karya sastra fiksi yang berlatar sejarah, tetapi juga sebagai perantara

refleksi sosial, etika, dan kultur, yang mampu memberikan iterpretasi dari para pembacanya sesuai dengan konteks penerimaan masing-masing.

4.2 Saran

Perkembangan digital meruak dalam beberapa tahun terakhir. Karya sastra telah memasuki zona yang bisa diakses dengan mudah. Hampir secara keseluruhan para pembaca menginginkan kemudahan dalam mengakses dan membaca karya sastra. Ditambah lagi dengan banyaknya berbagai *platform* aplikasi, jejaring sosial dan digital yang dapat memuaskan dahaga para pembaca. Bukan hanya untuk para pembaca saja, penulis/pencipta karya sastra mendapatkan peluang besar dalam keuntungan perkembangan karya sastra.

Penelitian mengenai resepsi sastra yang merujuk pada digitalisasi memperlihatkan bagaimana pembaca menerima suatu karya dengan sangat antusias. Namun, karena ada keterbatasan penelitian, peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam meninjau lebih jauh lagi hal-hal yang berkenaan dengan resepsi sastra. Peneliti berharap adanya penelitian yang lebih dalam mengenai resepsi sastra pada digitalisasi. Harapan lainnya, saran dan kritikan yang membangun sangat peneliti harapkan.